



Press Release
11/2022

“PP Presisi Siap Dukung Pengembangan Halmahera Tengah”

Jakarta, 25 Maret 2022 – Sejak awal tahun 2021, PP Presisi (PPRE) telah melebarkan diversifikasi usahanya ke sektor jasa pertambangan. Salah satu mega proyek jasa tambang PPRE berasal dari Weda Bay Nickel, yang mana lingkup pekerjaan PPRE mencakup *mining development infrastructure* seperti *hauling road upgrading*, *stockpile development* dan *hauling services*. Hingga Desember 2021 total perolehan nilai kontrak PPRE di Proyek Weda Bay Nickel telah mencapai Rp1,8Triliun atau menyumbang 32% dari total perolehan kontrak baru perseroan hingga Desember 2021.

Weda Bay Nickel yang berada di wilayah Halmahera Tengah, Maluku Utara merupakan bagian dari Kawasan Industri Weda Bay Indonesia (IWIP). IWIP dibangun pada tahun 2018 dan mulai berproduksi pada tahun 2019. Sejak saat itu, Kawasan Industri tersebut terus mengembangkan pembangunan area dimana salah satunya dengan didirikannya pabrik-pabrik pengolahan hasil nikel seperti milik tenant utamanya yakni PT Yashi Indonesia Investment, PT Youshan Nickel Indonesia dan PT Weda Bay Nickel. Tidak hanya sebatas pabrik, infrastruktur lainnya pun akan turut dikembangkan bahkan hingga diluar area pertambangan dan Kawasan Industri IWIP.

Pada Kamis, 24 Maret 2022 Wakil Ketua DPRD Halmahera Tengah, Bapak Kabir Kahar; didampingi oleh Ketua Komisi I DPRD Halmahera Tengah, Anggota Komisi III DPRD, Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Halmahera Tengah dan Kepala Bagian Persidangan dan P-UU Setwan Kabupaten Halmahera Tengah melakukan kunjungan ke kantor PP Presisi di Bekasi. Dalam kesempatan tersebut, manajemen PPRE dan DPRD berdiskusi mengenai peran PPRE pada proyek pertambangan di Weda Bay Nickel maupun potensi pengembangan infrastruktur lainnya di daerah Halmahera Tengah dan Maluku Utara serta potensi penyerapan tenaga kerja lokal.

“Melihat kapabilitas dasar PPRE yang sangat beragam sebagai perusahaan kontraktor berbasis alat berat, tentunya menjadi potensi bagi PPRE untuk berperan dalam pembangunan infrastruktur Maluku Utara, khususnya di Halmahera Tengah tidak hanya di jasa pertambangan namun juga untuk pekerjaan-pekerjaan sipil infrastruktur lainnya”, ujar Bapak Kabir Kahar, selaku Ketua DPRD Halmahera Tengah.

“Sebagai Anak Perusahaan BUMN, tentunya kami memiliki tanggungjawab sosial untuk juga mengembangkan putra daerah, yang telah kami lakukan melalui program perekrutan dan penyerapan tenaga kerja lokal di area Weda. Hingga saat ini, dari total tenaga kerja 34.47% nya berasal dari putra daerah. Tentunya angka tersebut dapat meningkat seiring dengan meluasnya lingkup pekerjaan PPRE disana (Weda Bay Nickel) dan pertumbuhan kebutuhan SDMnya. Namun demikian, sebagai perusahaan yang juga memiliki Tata Kelola dan mengedepankan kualitas, maka seluruh proses perekrutan maupun penyerapan tenaga kerja kami lakukan sesuai prosedur seleksi yang berlaku”, ujar Mhd Wira Zuhri selaku Direktur Peralatan dan SCM dalam kesempatan diskusi tersebut.

Selain dalam bidang ketenagakerjaan, PPRE juga turut mengembangkan lingkungan sekitar melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) seperti antara lain bantuan perbaikan sarana dan prasarana fasilitas keamanan, bantuan dalam fasilitas kemasyarakatan dan keagamaan, bantuan fasilitas dan infrastruktur pendidikan, bantuan pemakaian unit alat berat untuk digunakan dalam pembangunan infrastruktur sekolah, serta bantuan pembangunan infrastruktur jalan.

“Peran kami saat ini sebagai kontraktor jasa tambang di Weda Bay Nickel tentu diharapkan tidak hanya memberikan dampak ekonomis, namun juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif lewat pengembangan SDM dan Sarana-Prasarana di area tersebut”, ungkap Rully Noviandar, Direktur Utama PP Presisi dalam kesempatan yang sama. “Terkait potensi ke depan, tentunya kami akan siap dan bangga apabila kembali dipercaya oleh pemerintah setempat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur Halmahera Tengah. Lewat kapabilitas yang kami miliki baik di bidang jasa pertambangan dan civilwork serta dukungan ketersediaan alat berat yang memadai dalam kapasitas besar, kami yakin dan siap untuk mewujudkan hal tersebut”, tutup Rully.

-- selesai --

Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi meliputi civil work, structure work, plant, integrated mining services, dan heavy equipment rental, yang memberikan value added kepada para konsumen. Perseroan menerapkan business excellence, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, Management Quality, ISO 14001:2007 Environmental Management System, serta OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, dan Quick Response Unit.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Adelia Auliyanti
Sekretaris Perusahaan
Telp. : (62-21) 824 83255
Fax. : (62-21) 823 0353



Press Release
11/2022

“PP Presisi Ready to Support the Development of Central Halmahera”

Jakarta, March 25, 2022 – Since the beginning of 2021, PP Presisi (PPRE) has diversified its business into the mining services sector. One of the PPRE mining service mega projects comes from Weda Bay Nickel, where the scope of PPRE's work includes mining development infrastructure such as hauling road upgrading, stockpile development and hauling services. As of December 2021, the total acquisition value of the PPRE contract at the Weda Bay Nickel Project has reached IDR 1.8 trillion or contributed 32% of the company's total acquisition of new contracts until December 2021.

Weda Bay Nickel, which is located in the Central Halmahera region, North Maluku, is part of the Weda Bay Indonesia Industrial Estate (IWIP). IWIP was built in 2018 and started production in 2019. Since then, the Industrial Estate has continued to develop area development, one of which is the establishment of nickel processing factories such as those owned by its main tenants, namely PT Yashi Indonesia Investment, PT Youshan Nickel Indonesia and PT Weda Bay Nickel. Not only limited to factories, other infrastructure will also be developed even outside the mining area and the IWIP Industrial Estate.

On Thursday, March 24, 2022, the Deputy Chairperson of the Central Halmahera DPRD, Mr. Kabir Kahar; accompanied by the Chairman of Commission I of the Central Halmahera DPRD, Members of Commission III of the DPRD, the Secretary of the Manpower and Transmigration Service of Central Halmahera Regency and the Head of the Session and P-UU Setwan, Central Halmahera Regency paid a visit to the PP Presisi office in Bekasi. On this occasion, PPRE management and DPRD discussed the role of PPRE in the mining project in Weda Bay Nickel as well as the potential for other infrastructure development in Central Halmahera and North Maluku as well as the potential for absorption of local workers.

“Seeing PPRE's very diverse basic capabilities as a heavy equipment-based contractor company, of course there is potential for PPRE to play a role in North Maluku infrastructure development, especially in Central Halmahera not only in mining services but also for other infrastructure civil works”, said Mr. Kabir Kahar, as Chairman of the Central Halmahera DPRD.

“As a subsidiary of a state-owned company, of course we have a social responsibility to also develop the sons of the region, which we have done through a recruitment and absorption program for local workers in the Weda area. Until now, of the total workforce, 34.47% are from local men. Of course, this number can increase along with the expanding scope of PPRE's work there (Weda Bay Nickel) and the growth of its human resource needs. However, as a company that also has good governance and prioritizes quality, we carry out the entire recruitment and employment process according to the applicable selection procedure,” said Mhd Wira Zukhrial as Director of Equipment and SCM during the discussion.

In addition to employment, PPRE also develops the surrounding environment through CSR (Corporate Social Responsibility) programs such as assistance in repairing security facilities and infrastructure, assistance in community and religious facilities, assistance with educational facilities and infrastructure, assistance of heavy equipment units for use in the construction of school infrastructure, as well as assistance in the construction of road infrastructure.

“Our current role as a mining service contractor at Weda Bay Nickel is certainly expected not only to have an economic impact, but also to have a positive social and environmental impact through the development of human resources and infrastructure in the area”, said Rully Noviandar, President Director of PP Presisi on the same occasion. “Regarding future potential, of course we will be ready and proud if the local government trusts us again to participate in the infrastructure development of Central Halmahera. Through the capabilities that we have in the fields of mining and civilwork services as well as the support for the availability of adequate heavy equipment in large capacities, we are confident and ready to make this happen,” concluded Rully.

--- end of release ---

PT PP Presisi at a glance

PT PP Presisi Tbk is a leading integrated construction company in Indonesia that provides integrated construction services including civil work, structure work, plants, integrated mining services, and heavy equipment rental, which provide added value to consumers. The Company implements business excellence, including the implementation of ERP-SAP, ISO 9001:2015, Quality Management, ISO 14001:2007 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, and Quick Response Units.

For further information, please contact us:

Adelia Auliyanti [Corporate Secretary]. Telp.: (62-21) 824 83255.
Email: corsec@pp-presisi.co.id